

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DAN METODE VARIABEL *COSTING* PRODUK P3XX PADA PT. YUSHIRO INDONESIA

Indri Nursukmawati

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: indrinursukmawati24@gmail.com

Dian Haki Nuradiansyah

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: dian.hakipnurdiansyah@staff.unsika.ac.id

Abstract

The research objective was to determine the calculation of the Cost of Production using the Full Costing Method and the Variable Costing of the P3XX Products at PT. Yushiro Indonesia. Data collection was carried out from October 2020 to November 2020. The data obtained were secondary data. Secondary data is data that does not directly provide data to data collectors (through other people or documents). The research method used is descriptive qualitative research methods sourced from data from the PPIC Department. The data were obtained and analyzed by calculating the Cost of Production using the Full Costing and Variable Costing methods. From the results of data analysis from the company, the company uses the full costing method But, as a comparison the data is made using the Variable Costing method. So that the company does not choose the wrong method used in the future.

Keywords: Full Costing, Variable Costing, Cost of Production.

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perhitungan dari Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada Produk P3XX di PT. Yushiro Indonesia. Pengumpulan data dilakukan mulai dari Bulan Oktober 2020 sampai dengan November 2020. Data yang diperoleh adalah data Sekunder. Data Sekunder adalah merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, (lewat orang lain atau dokumen). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif yang bersumber dari data Departement PPIC. Data diperoleh dan dianalisis dengan melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode Full Costing dan Variabel Costing. Dari hasil analisa data dari Perusahaan, Perusahaan menggunakan metode Full Costing. Tetapi sebagai pembanding maka dibuatkan data menggunakan metode Variabel Costing. Sehingga perusahaan tidak salah memilih metode yang digunakan dikemudian hari.

Kata Kunci: Biaya Penuh, Biaya Variabel, Harga Pokok Produksi.

1. PENDAHULUAN

Di seluruh kegiatan bisnis, akuntansi digunakan untuk pengambilan keputusan dengan menghitung atau mempertanggungjawabkannya, dalam kegiatan ekonomi akuntansi mencakup kegiatan mencatat, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan data dasar ekonomi untuk kepentingan baik perorangan, pengusaha, pemerintah dan anggota masyarakat lainnya (Nuh dan Wiyoto, 2011). Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) "Akuntansi adalah kegiatan atau proses pencatatan (record), penggolongan (classifying), peringkasan (summarizing) transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan/menyajikan serta menafsirkan (interpret) hasilnya.

Kegiatan bisnis dalam suatu perusahaan harus memahami proses mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga dapat mengoptimalkan pengeluaran kebutuhan perusahaan yang dikemas pada Akuntansi Biaya. Akuntansi Biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya (Mulyadi, 2015:7). Dengan Akuntansi Biaya pun dapat menentukan harga pokok atas suatu produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, jangan sampai harga yang dihasilkan terlalu tinggi ataupun terlalu rendah oleh konsumen. Dasar yang digunakan dalam menentukan perkiraan biaya dari data histori dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang diprediksi akan mempengaruhi biaya.

Seorang manajer keuangan dalam pengambilan keputusan tidak hanya mengatur keuangan saja tetapi harus tahu

pengelolaan barang yaitu dengan cara menentukan harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi merupakan suatu hal yang sangat penting, oleh sebab itu harga pokok produksi dihitung secara tepat dan rasional dalam arti kata bahwa biaya-biayanya yang dibebankan sebagai harga pokok produksi dapat menunjukkan hal yang wajar, atau dengan kata lain bahwa unsur-unsur harga pokok produksi sendiri dapat dialokasikan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Harga pokok produksi adalah elemen biaya yang diproduksi baik tetap maupun variable (Supriyono, 2011:288).

Penentuan perhitungan Harga pokok produksi diantaranya dengan metode Full Costing dan Variabel Costing. Metode Full Costing sering disebut absorption atau conventional costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variable kepada produk (Mulyadi, 2015:122). Sedangkan Variable Costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variable saja kedalam harga pokok produk (Mulyadi, 2015:122). Kedua metode tersebut adalah untuk menentukan perhitungan harga pokok produksi pada salah satu produk yang di produksi pada PT. Yushiro Indonesia.

Menurut Eri Triharyati (2019) meneliti tentang Implementasi Harga Pokok Produksi metode Full Costing dalam Penetapan Harga jual dan laba di kerupuk jangek khas Melolo Kota Lumbuk Linggau, bahwa perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode Full Costing sangatlah bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual produk (dipakai sebagai salah satu dasar untuk

menentukan harga jual per unit produk yang akan dibebankan kepada pembeli) dan memantau realisasi biaya produksi (jika rencana produksi untuk jangka waktu tertentu telah diputuskan untuk dilaksanakan, manajemen memerlukan informasi biaya produksi sesungguhnya dikeluarkan di dalam pelaksanaan rencana produksi tersebut).

Menurut Arief Rachmawan Assegaf (2019) meneliti Pengaruh Biaya Tetap dan Biaya Variabel terhadap profitabilitas PT. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan bahwa peningkatan profitabilitas PT. Pecel Lele Lela meningkatkan biaya tetap terutama pada peningkatan luas usaha dan peralatan sedangkan peningkatan biaya variable terutama pada peningkatan biaya bahan baku, seperti lele, ayam, dan beras. Peningkatan biaya tetap lebih besar jika dibandingkan peningkatan biaya variable dalam upaya meningkatkan profitabilitas usaha pecel lele.

Menurut Ni Made Rahayu Megawati (2018) meneliti Analisis Penerapan metode Variabel Costing dalam perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penetapan Harga Jual (Studi pada Pabrik Lilin Bali Star Candle Suwat, Gianyar) bahwa Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Variable costing lebih tinggi dari perhitungan yang diterapkan pada Pabrik Lilin Bali Star Candle.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode Full Costing dan metode Variabel Costing dengan menggunakan perhitungan Harga Pokok Produksi, Harga pokok produksi adalah salah satu perhitungan menentukan seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Maka dalam penelitian ini

penulis mengambil judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Metode Variabel Costing Produk P3XX pada PT. Yushiro Indonesia”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Biaya

Menurut Carter (2009:11) mengemukakan bahwa Akuntansi Biaya merupakan suatu alat yang diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pengambilan keputusan baik yang bersifat rutin maupun strategik.

2.2 Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2012:14) yang telah mengemukakan “Harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan pada harga pokok produksi langsung, dan biaya overhead pabrik”.

2.3 Metode *Full Costing*, Metode *Variable Costing* dan Harga Pokok Produksi

1. Metode Full Costing

Metode Full Costing (Mulyadi, 2015: 122) adalah metode harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variable produk.

Full Costing adalah biaya yang secara total tetap dalam rentang yang

relevan (Relevant Range), tetapi per unit berubah. Dalam jangka panjang sebenarnya semua biaya bersifat variable, meskipun beberapa jenis biaya tampak sebagai biaya tetap (Hamli, 2017: 7). Perhitungan harga pokok produksi metode full costing sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxx
Biaya overhead pabrik variable	xxx+
Harga pokok produk	xxx

2. Metode Variable Costing

Metode Variabel Costing (Mulyadi, 2015:122) adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebaskan biaya-biaya produksi variable saja kedalam harga pokok produk.

Biaya variable merupakan biaya yang secara total berubah sebanding dengan aktivitas atau volume produksi dalam rentang relevan, tetapi per unit bersifat tetap. Bahan langsung dan tenaga kerja langsung dapat digolongkan sebagai biaya variabel (Hamli, 2017: 6).

Perhitungan harga pokok produksi metode Variabel Costing sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variable	xxx+
Harga pokok produk	xxx

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian dimana data yang diperoleh tidak dapat dipecahkan dengan menggunakan prosedur - prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran dengan angka). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana

mampu menghasilkan uraian yang mendalam atas perilaku yang dapat diamati oleh suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh. Jenis data penelitian yang digunakan, yaitu data sekunder dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari bagian PPIC (Production Planning Inventory Control) PT. Yushiro Indonesia pada tahun 2014-2019. Pengumpulan data dilakukan mulai dari Bulan Oktober sampai November 2020. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu metode survey dan metode kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Produk Perusahaan Yushiro Indonesia selama 2014-2019, dan sample yang terdapat dalam penelitian ini adalah produk P3XX. Data untuk variabel independen dan dependen yang diambil, berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Yushiro Indonesia.

3.2 Definisi Konseptual Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

1) Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah sebuah elemen biaya yang di produksi baik tetap maupun variable (Supriyono, 2011 : 288). Harga pokok produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menentukan harga jual produ, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba dan rugi periodik, dan menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca (Mulyadi, 2015 : 65).

2) Variabel Dependen

Di dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel dependen adalah metode full costing dan variable costing pada PT. Yushiro Indonesia. Adapun diantaranya, yaitu sebagai berikut:

- Metode Full Costing

Metode Full Costing (Mulyadi, 2015 : 122) adalah metode harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variable produk. Metode Full Costing, biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku tetap maupun variable, dibebankan kepada produk yang diproduksi atas dasar tarif yang ditentukan di muka pada kapasitas normal atau atas dasar biaya overhead pabrik sesungguhnya (Mulyadi, 2015 : 122).

- Metode Variable Costing

Metode Variabel Costing (Mulyadi, 2015:122) adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variable saja kedalam harga pokok produk.

Metode variable costing, overhead pabrik tetap diperlakukan sebagai period costs dan bukan sebagai unsur harga pokok produk, sehingga biaya overhead pabrik tetap dibebankan sebagai biaya dalam periode terjadinya (Mulyadi, 2015 : 123).

3.3 Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik untuk memeriksa keabsahan sebuah data didalam penelitian ini, diantaranya, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Kredibilitas (Credibility)

Uji ini memiliki dua fungsi, yaitu untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan

penemuan kita dapat dicapai, dan selanjutnya, untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti (Meleong, 2016:324).

b. Uji Transferabilitas (Transferability)

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil (Sugiyono, 2015:376). Di dalam penelitian ini untuk menerapkan uji transferabilitas ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian yang bertujuan agar penelitian ini mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

c. Uji Dependabilitas (Dependability)

Uji ini bertujuan untuk melakukan audit dengan cara berkonsultasi dengan pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian untuk mengurangi kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

d. Uji Konfirmabilitas (Confirmability)

Uji ini bertujuan menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan (Prasotowo, 2012:275).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Beberapa Rincian Harga Pokok Produksi Produk P3XX didalam penelitian ini, diantaranya, sebagai berikut:

a. Biaya Bahan Baku Langsung

Bahan Baku yang digunakan dalam pembuatan Produk P3XX ada 5, yaitu MXX, LGXXXX, SURKXXXX, S-DXX, BXX.

Tabel 4.1
Biaya Bahan baku 2014-2019

No	Tahun	Biaya Bahan Baku
1	2014	Rp. 2.489.503.500
2	2015	Rp. 3.796.783.700
3	2016	Rp. 4.489.985.750
4	2017	Rp. 5.136.216.850
5	2018	Rp. 5.709.096.060
6	2019	Rp. 6.373.891.000
Total Biaya Bahan Baku		Rp. 27.995.476.860

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja dalam penelitian ini termasuk dalam biaya campuran karena biaya ini terdiri dari biaya tetap yang berupa upah pokok harian, sedangkan biaya variabel berupa upah lembur dan upah pokok per jam. Perusahaan selalu memberlakukan system lembur, dan memberikan upah lembur yang berdasarkan atas hitungan satuan jam, jika terlalu banyak memproduksi produk.

Tabel 4.2
Biaya Tenaga Kerja Langsung 2014-2019

No	Tahun	Biaya Tenaga Kerja Langsung
1	2014	Rp. 4.171.502.904
2	2015	Rp. 4.464.404.568
3	2016	Rp. 4.711.987.872
4	2017	Rp. 4.955.307.312
5	2018	Rp. 5.278.220.940
6	2019	Rp. 5.880.005.412
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp. 29.461.429.008

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

c. Biaya Overhead Pabrik Tetap
Tabel 4.3
Biaya Overhead Pabrik Tetap 2014-2019

No	Tahun	Biaya Overhead Pabrik
1	2014	Rp. 1.404.119.707
2	2015	Rp. 1.463.582.403
3	2016	Rp. 1.554.859.521
4	2017	Rp. 1.655.980.460
5	2018	Rp. 1.742.061.331
6	2019	Rp. 1.863.534.810
Total Biaya Overhead Pabrik Tetap		Rp. 9.684.138.232

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

d. Biaya Overhead Pabrik Variabel
Tabel 4.4
Biaya Overhead Variabel

No	Tahun	Biaya Overhead Pabrik
1	2014	Rp. 217.312.397
2	2015	Rp. 215.956.484
3	2016	Rp. 218.344.292
4	2017	Rp. 222.627.207
5	2018	Rp. 224.336.162
6	2019	Rp. 227.576.090
Total Biaya Overhead Pabrik Variabel		Rp. 1.326.152.632

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

4.2 Pembahasan

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing dan Variabel Costing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Perbandingan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Full Costing dan Variabel Costing

Keterangan	Full Costing	Variabel Costing
Biaya Bahan Baku	Rp. 27.995.476.860	Rp. 27.995.476.860
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 29.461.429.008	Rp. 29.461.429.008
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp. 9.684.138.232	
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp. 1.326.152.632	Rp. 1.326.152.632
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 68.467.196.732	Rp. 58.783.058.500

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan pada tabel 4.5, bahwa ada perbedaan nilai dari hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan variabel costing, perhitungan dengan menggunakan full costing lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan variabel costing. Perolehan perhitungan dengan menggunakan metode full costing sebesar Rp. 68.467.196.732. Sedangkan, perolehan perhitungan dengan metode variabel costing sebesar Rp. 58.783.058.500. terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp. 9.684.138.232, selisih tersebut dari perhitungan biaya overhead pabrik yang dilakukan dengan metode full costing dan variabel costing.

Perbedaan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode Full Costing yaitu terletak pada perlakuan overhead pabrik, artinya biaya overhead tetap dimasukan dalam harga pokok produksi bersama dengan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik tetap. sedangkan untuk metode Variable Costing biaya overhead pabrik tetap tidak

dimasukan kedalam harga pokok produksi karena perhitungan metode variabel costing membuat harga pokok produksi yang dihasilkan oleh metode ini menjadi lebih rendah dari harga pokok produksi yang dihasilkan oleh metode full costing.

Peranan metode variabel costing sebagai salah satu metode perhitungan harga pokok produksi berperan penting untuk meningkatkan keefektifitasan sebuah perusahaan dalam menentukan biaya-biaya yang dibutuhkan selama proses produksi produk yang diinginkan oleh konsumen. Metode variabel costing ini diharapkan untuk kedepannya sebagai bahan evaluasi agar dapat menghitung harga pokok produksi untuk setiap produk untuk menentukan keuntungannya.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Yushiro Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2019, maka dapat diambil suatu kesimpulan sehubungan dengan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Full Costing dan Metode Variabel Costing adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing menghasilkan Rp. 68.467.196.732 dengan overhead pabrik yang tetap.
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Variabel Costing menghasilkan Rp. 58.783.058.500 dengan overhead pabrik yang berubah-ubah dengan kata lain tidak tetap.
3. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Full costing lebih tinggi dibandingkan metode variabel costing karena disebabkan

oleh perbedaan perlakuan overhead pabrik, dimana pada metode Full Costing semua elemen biaya tetap maupun variabel dimasukkan ke dalam produk. Sementara pada metode Variabel Costing yang bersifat variabel saja, sehingga terjadi perbedaan hasil perhitungan yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap biaya overhead pabrik tetap.

4. Untuk metode Full Costing, cocok jika ingin melakukan pendapatan jangka panjang sedangkan metode Variabel Costing sebaliknya dan metode variabel costing menyebabkan turun naiknya laba jika terjadi perubahan dalam penjualan. Maka perusahaan lebih cocok menggunakan metode Full Costing pada perhitungan Harga Pokok Produksi karena tidak akan terjadi naik turun laba sehingga tidak adanya perubahan dalam penjualan.

5.2 Saran

1. PT. Yushiro Indoensia
Penulis mengharapkan tetap menggunakan metode Full Costing karena perlakuan overhead pabrik yang semua elemennya dimasukkan ke harga produk sehingga harga jual tinggi tetapi begitu pula keuntungan yang akan dihasilkan.
2. Universitas Singaperbangsa Karawang
Bagi pihak-pihak terkait dalam hal ini diharapkan pada masa pandemi ini agar lebih memberikan informasi penjadwalan sidang sejelas-jelasnya kepada calon wisudawan/ti misalnya memberikan informasi melalui masing-masing email para calon wisudawan/ti agar segera menyelesaikan skripsinya dengan segera.
3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang diajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan bagi penelitian yang dilakukan selanjutnya lebih memperluas sampel penelitian tidak hanya menggunakan PT. Yushiro Indonesia.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan waktu periode yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah I. (2013). *Akuntansi Biaya itu Gampang*. Bandung: Dunia Cerdas..
- Ismail (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Kieso. (2010). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Nafarin M. (2009). *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani D. (2012). *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meleong L.J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YPKPN.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3, cetakan ke-5 penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*, Edisi ke-5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Nuh W. (2011). *Accounting Principles*. Jakarta : Lentera Ilmu.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, serta pengambilan*

- keputusan. Yogyakarta: BPEE.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Supangat A. (2007). *Statistika dalam kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sujarweni V.W. (2016). *Penelitian Akuntansi dengan SPSS. Edisi Lengkap*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warsono S, Candrasari R, Natalia I. (2013). *Akuntansi Pengantar 1*. AB Publisher: Yogyakarta.
- Assegaf (2019). *Pengaruh Biaya Tetap dan Variabel terhadap Profitabilitas PT. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan*. ISSN 0853-5248.
- Agustin (2016). *Perbandingan penerapan Activity Based Costing System dengan System Tradisional sebagai dasar penentuan Harga Pokok Produksi (Studi kasus pada PT. Wonojati Wijoyo Kediri)*. ISSN: 2338-3593.
- Hasyim (2018). *Analisis penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual dengan menggunakan Full Costing pada Home Industry Khoiriyah di Taman Sari, Singaraja*. p-ISSN 2599-1418, e-ISSN 2599-1426.
- Megawati (2018). *Analisis Penerapan metode Variabel Costing dalam perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penetapan Harga Jual (Studi pada Pabrik Lilin Bali Star Candle Suwat, Gianyar)*. p-ISSN 2599-1418, e-ISSN 2599-1426.
- Obeid T. (2017). *Fixed and Variable Cost of Corotid Endarterectomy and Stenting in the United States: A Comparative Study*.
- Sari (2018). *Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode Harga Pokok Pesanan PT. Tobeco*. p-ISSN 2355-2700 , e-ISSN 2550-0139.
- Triharyati (2019). *Implementasi Harga Pokok Produksi metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual dan Laba di Kerupuk Jangek khas Melolo Kota Lumbug Lingsgau*. p-ISSN 2502-2911, e-ISSN 2656-887X.
- Sylvia (2018). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada Tahu Mama Kokom Kotabaru*.
- Wongsosudono (2019). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi guna meningkatkan Akurasi penentuan Harga Jual pada Valentin Bakery*. ISSN 2086-6011.
- Www.yushiro.co.id. Diakses Juli 2020.